

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS  
SISWA SMP DITINJAU DARI *ADVERSITY QUOTIENT* (AQ)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Matematika



**Oleh:**

**Anggi Erika**

**NIM. 1808137**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2022**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS  
SISWA SMP DITINJAU DARI *ADVERSITY QUOTIENT* (AQ)**

**Oleh:  
Anggi Erika  
1808137**

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu  
Pengetahuan Alam

**© Anggi Erika 2022  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2022**

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,  
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS**  
**SISWA SMP DITINJAU DARI *ADVERSITY QUOTIENT* (AQ)**

Oleh  
**Anggi Erika**  
**NIM. 1808137**

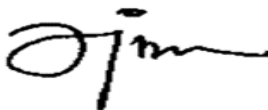
Disetujui dan disahkan oleh  
Dosen Pembimbing I,



**Prof. H. Yaya S. Kusumah, M.Sc., Ph.D.**

**NIP. 195909221983031003**

Dosen Pembimbing II,



**Dr. Dian Usdiyana, M.Si.**

**NIP. 196009011987032001**

Mengetahui,  
Ketua Departemen Pendidikan Matematika,



**Dr. H. Dadang Juandi, M.Si.**

**NIP. 196401171992021001**

## ABSTRAK

### **Anggi Erika (1808137). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Ditinjau dari Adversity Quotient (AQ).**

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dikuasai setiap siswa, karena amat berpengaruh terhadap keberhasilan mereka dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan menunjukkan bahwa kemampuan ini masih belum dikuasai sepenuhnya oleh siswa. Karakter setiap siswa dalam mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi bisa berbeda-beda; salah satunya adalah karakter dalam aspek tingkat kecerdasan (*Adversity Quotient*). *Adversity Quotient* ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menghadapi kesulitan atau hambatan ketika dihadapkan dengan permasalahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari kategori *Adversity Quotient* yang mereka miliki. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan desain fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lembang yang sudah mempelajari materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki tipe AQ rendah sering tidak yakin atau ragu-ragu terhadap kemampuannya dalam menjawab soal matematis dan belum memenuhi seluruh indikator kemampuan pemecahan masalah. Siswa yang memiliki tipe AQ sedang sudah yakin terhadap kemampuannya dalam menjawab soal matematis, tetapi tampak masih belum memenuhi indikator refleksi dan pengembangan. Siswa yang memiliki tipe AQ tinggi sudah yakin terhadap kemampuannya dalam menjawab soal matematis dan sudah mampu dalam memenuhi seluruh indikator kemampuan pemecahan masalah.

**Kata kunci:** kemampuan pemecahan masalah matematis, *Adversity Quotient*

## ABSTRACT

### **Anggi Erika (1808137). Analysis of Mathematical Problem Solving Ability of Junior High School Students Viewed from Their Adversity Quotient (AQ).**

Problem solving ability is very important for all students, since this ability can be applied in solving their daily life problems. In reality, however, most of the students do not meet these requirements. The character of each student in finding solutions to a problem faced may be different, as it can be affected by the level of his/her Adversity Quotient (AQ). Adversity Quotient is related to students' ability in facing difficulties or obstacles when they encounter problems. The purpose of this research is to describe students' mathematical problem solving ability who have different AQ category. This research is qualitative in nature where a phenomenological design is used. The subjects of this research were the 8<sup>th</sup> grade students at one of Public Junior High Schools, i.e. SMP Negeri 1 Lembang, who have studied the topic of System of Linear Equations in Two Variable. Based on the results of data analysis in this research, it can be concluded that the students who have low AQ often feel unsure or doubtful about their ability in answering mathematical questions and have not met all indicators of problem solving ability. The students who are in a moderate AQ level already feel confident about their ability in answering mathematical questions, but there is one indicator that has not been met, namely the indicator of reflection and development. The students who have high AQ already feel confident in answering mathematical questions and are able to fulfill all the demand indicated in the problem solving abilities.

**Keywords:** mathematical problem solving ability, Adversity Quotient

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penelitian .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	8
2.2 <i>Adversity Quotient</i> .....	12
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan .....	21
2.4 Definisi Operasional .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
3.1 Desain Penelitian .....	25
3.2 Subjek Penelitian .....	25
3.3 Instrumen Penelitian .....	26
3.4 Prosedur Penelitian .....	29
3.5 Analisis Data .....	30
3.6 Keabsahan Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	34
4.1 Hasil Penelitian .....	34
4.2 Pembahasan .....	119

<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b> .....	126
5.1 Simpulan.....	126
5.2 Implikasi.....	128
5.3 Saran.....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	130
<b>LAMPIRAN</b> .....	135

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Jawaban Subjek JAS No.1 pada Indikator Pertama .....	37
Gambar 4. 2 Jawaban Subjek JAS No.2 pada Indikator Pertama .....	39
Gambar 4. 3 Jawaban Subjek JAS No.3 pada Indikator Kedua.....	41
Gambar 4. 4 Jawaban Subjek JAS No.4 pada Indikator Kedua.....	43
Gambar 4. 5 Jawaban Subjek JAS No.5 pada Indikator Ketiga.....	45
Gambar 4. 6 Jawaban Subjek JAS No.6 pada Indikator Ketiga.....	48
Gambar 4. 7 Jawaban Subjek JAS No.7 pada Indikator Ketiga.....	50
Gambar 4. 8 Jawaban Subjek JAS No.8 pada Indikator Keempat.....	52
Gambar 4. 9 Jawaban Subjek JAS No.9 pada Indikator Kelima .....	54
Gambar 4. 10 Jawaban Subjek JAS No.10 pada Indikator Kelima .....	55
Gambar 4. 11 Jawaban Subjek RSH No.1 pada Indikator Pertama.....	57
Gambar 4. 12 Jawaban Subjek RSH No.2 pada Indikator Pertama.....	59
Gambar 4. 13 Jawaban Subjek RSH No.3 pada Indikator Kedua.....	60
Gambar 4. 14 Jawaban Subjek RSH No.4 pada Indikator Kedua.....	62
Gambar 4. 15 Jawaban Subjek RSH No.5 pada Indikator Ketiga .....	64
Gambar 4. 16 Jawaban Subjek RSH No.6 pada Indikator Ketiga .....	67
Gambar 4. 17 Jawaban Subjek RSH No.7 pada Indikator Keempat.....	69
Gambar 4. 18 Jawaban Subjek RSH No.8 pada Indikator Keempat.....	72
Gambar 4. 19 Jawaban Subjek RSH No.9 pada Indikator Kelima .....	75
Gambar 4. 20 Jawaban Subjek RSH No.10 pada Indikator Kelima .....	76
Gambar 4. 21 Jawaban Subjek SAA No.1 pada Indikator Pertama.....	77
Gambar 4. 22 Jawaban Subjek SAA No.2 pada Indikator Pertama.....	79
Gambar 4. 23 Jawaban Subjek SAA No.3 pada Indikator Kedua .....	81
Gambar 4. 24 Jawaban Subjek SAA No.4 pada Indikator Kedua .....	83
Gambar 4. 25 Jawaban Subjek SAA No.5 pada Indikator Ketiga .....	85
Gambar 4. 26 Jawaban Subjek SAA No.6 pada Indikator Ketiga .....	88
Gambar 4. 27 Jawaban Subjek SAA No.7 pada Indikator Ketiga .....	90
Gambar 4. 28 Jawaban Subjek SAA No.8 pada Indikator Keempat .....	92
Gambar 4. 29 Jawaban Subjek SAA No.9 pada Indikator Kelima .....	94
Gambar 4. 30 Jawaban Subjek SAA No.10 pada Indikator Kelima .....	96



Gambar 4. 31 Jawaban Subjek SIS No.1 pada Indikator Pertama.....	98
Gambar 4. 32 Jawaban Subjek SIS No.2 pada Indikator Pertama.....	99
Gambar 4. 33 Jawaban Subjek SIS No.3 pada Indikator Kedua.....	101
Gambar 4. 34 Jawaban Subjek SIS No.4 pada Indikator Kedua.....	103
Gambar 4. 35 Jawaban Subjek SIS No.5 pada Indikator Ketiga .....	105
Gambar 4. 36 Jawaban Subjek SIS No.6 pada Indikator Ketiga .....	108
Gambar 4. 37 Jawaban Subjek SIS No.7 pada Indikator Ketiga .....	111
Gambar 4. 38 Jawaban Subjek SIS No.8 pada Indikator Keempat.....	113
Gambar 4. 39 Jawaban Subjek SIS No.9 pada Indikator Kelima .....	116
Gambar 4. 40 Jawaban Subjek SIS No.10 pada Indikator Kelima .....	117

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Profil <i>Quitter</i>, <i>Camper</i>, dan <i>Climber</i>.....</b>	<b>18</b>
<b>Tabel 3. 1 Urutan Skor <i>Adversity Quotient</i>.....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 4. 1 Jumlah Hasil Skor Angket ARP .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4. 2 Hasil Angket ARP Pada Subjek yang Terpilih.....</b>	<b>36</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> .....	135
<b>Lampiran 2</b> .....	144
<b>Lampiran 3</b> .....	152
<b>Lampiran 4</b> .....	154
<b>Lampiran 5</b> .....	155
<b>Lampiran 6</b> .....	160
<b>Lampiran 7</b> .....	189
<b>Lampiran 8</b> .....	190
<b>Lampiran 9</b> .....	191
<b>Lampiran 10</b> .....	193

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhar, E. L. (2012). Pembelajaran Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 1–10. [http://jurnal.upi.edu/file/Leo\\_Adhar.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/Leo_Adhar.pdf)
- Afri, L. D. (2018). HUBUNGAN ADVERSITY QUOTIENT DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Axiom: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, VII(7(2)).
- Albay, E. M. (2019). Social Sciences & Humanities Open Analyzing the effects of the problem solving approach to the performance and attitude of first year university students. *Social Sciences & Humanities Open*, 1(1), 100006. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2019.100006>
- Asfar, A. M. (2018). *Model Pembelajaran PPS (Problem, Posing & Solving)*. CV Jejak.
- Cahyani, H., & Setyawati, R. W. (2016). Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah melalui PBL untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA. 151–160.
- Chabibah, L. N., Siswanah, E., & Tsani, D. F. (2019). Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita barisan ditinjau dari adversity quotient. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 199–210.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (Third Edit)*. SAGE Publications, Inc.
- Gabriella, J., & Imami, A. I. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI SPLDV. *MAJU*, 8(1), 454–458.
- Gagne. (1992). *The Condition of Learning and Theory of Instruction*. New York: Rinehart and Winston.
- Gunantara, Suarjana, & Riastini, N. (2014). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS V. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*.

- Hadi, S., & Radiyatul. (2014). METODE PEMECAHAN MASALAH MENURUT POLYA UNTUK MENGEMBANGKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 2, 53–61.
- Hastjarjo, T. (2004). Berkenalan dengan Psikologi Kognitif . *Jurnal Intelektual* .
- Hendriana, d. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ilmiyana, M. (2018). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMA DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN DIMENSI MYER BRIGGS TYPE INDICATOR ( MBTI ). *Skripsi Jurusan : Pendidikan Matematika*.
- Isnaini Handayani, & Afifah Fitria Ramadhani. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Ditinjau Dari Adversity Quotient. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(1), 43–60. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v10i1.2442>
- Jatisunda, M. G. (2017). Hubungan Self-Efficacy Siswa SMP dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(2), 24–30.
- Khairani, A. Z., & Abdullah, S. M. S. (2018). Relationship between adversity quotient and academic well-being among Malaysian undergraduates. *Asian Journal of Scientific Research*, 11(1), 51–55. <https://doi.org/10.3923/ajs.2018.51.55>
- Khoerunnisa, G. M., & Imami, A. I. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi SPLDV. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 438–447.
- Kristanti, V. D. (2017). Analisis Kesulitan dan Kemampuan dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Kubus dan Balok Pada Siswa kelas VIII A SMP Institusi Indonesia Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Santa Dharma Yogyakarta*.
- Leonard & Amanah, N. (2014). Pengaruh Adversity Quotient (AQ) dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Perspektif Ilmu Pendidikan - Vol. 28 No. 1 April 2014*.

- Lestari, A. B., & Afriansyah, E. A. (2021). KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMP DI KAMPUNG CIBOGO PADA MATERI SPLDV. *SIGMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 13, 92–102.
- Mahmudi. (2008). Pemecahan masalah dan berpikir kreatif. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Mardika, F., & Insani, S. U. (2017). Adversity Quotient and Students ' Problem Solving Skill in Mathematics. 4th ICRIEMS Proceedings, 21–26.
- Mariam, S., Nurmala, N., Nurdianti, D., Rustyani, N., Desi, A., & Hidayat, W. (2019). SISWA MTsN DENGAN MENGGUNAKAN METODE OPEN ENDED DI. 3(1), 178–186.
- Nathania, C. E. (2019). Hubungan Antara Adversiy Quotient dengan Brunout Syndrome dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi. Jurusan Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- NCTM. (2000). Principles and Standards for School Mathematics. The National Council of Teachers of Mathematics, Inc.
- Novitasari, D. (2019). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS IX SMP DENGAN MENGGUNAKAN SOAL PROGRAMME FOR INTERNATIONAL STUDENT ASSESMENT (PISA) PADA KONTEN RUANG DAN BENTUK. *Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika. UIN Raden Intan Lampung*.
- Nurchayani, D. (2014). Pengaruh penerapan pendekatan pemecahan masalah terhadap pemahaman konsep pada pembelajaran kimia. (*Skripsi*). *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Paravathy, U. &. (2014). Relationship between adversity quotient and academic problems among student teachers. *IOSR Journal of Humanities and Social Sciene*, 19(11), 23 - 26.
- Polya, G. (1957). How to Solve It: A New Aspect of Mathematical Method. *Princeton University Press*.

- Putri, A. (2018). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH RUTIN DAN NON-RUTIN PADA MATERI ATURAN PENCACAHAN. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6754, 890–896.
- Septiani, E. S., & Nurhayati, E. (2019). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI ADVERSITY QUOTIENT ( AQ ) PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING ( PBL ). *Tesis. Jurusan Pendidikan Matematika. Universitas Siliwangi*, 168–175.
- Simamora, R. E., Saragih, S., & Hasratuddin. (2019). Improving Students ' Mathematical Problem Solving Ability and Self-Efficacy through Guided Discovery Learning in Local Culture Context. *INTERNATIONAL ELECTRONIC JOURNAL OF MATHEMATICS EDUCATION*, 14(1), 61–72.
- Sriati, A. (2008). ADVERSITY QUESTION (AQ). *Universitas Padjadjaran Fakultas Ilmu Keperawatan*.
- Stoltz, P. G. (2000). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta
- Supardi. (2013). PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT (AQ) DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA. *Jurnal Formatif*, 3(1), 61–71.
- Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Self-Efficacy Siswa SMP Negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 166–175.
- Wahyuni, Pratiwi, S. H., & Husna, N. (2019). HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR. *SEMINAR NASIONAL*

*MULTIDISPLIN ILMU Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat & Tantangan Era Revolusi Industri 4.0, 2.*

- Wardani, G. A. (2017). Analisis Metakognisi Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi SPLDV ditinjau dari Perbedaan Gender. *Jurnal Mitra Pendidikan. Vol 1, No. 10*, 1031-1045.
- YAĞIZ, G. (2019). Meneliti kesalahan siswa kelas delapan dalam memecahkan masalah aljabar. *Jurusan Pendidikan Matematika: Universitas Bursa Uludag*.
- Yuwono, T., Supanggih, M., Ferdiani, R. D., Matematika, J. P., Kanjuruhan, U., Jl, M., & Malang, S. S. (2018). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Prosedur Polya. 1*(November), 137–144. <https://doi.org/10.21274/jtm.2018.1.2.137-144>